

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

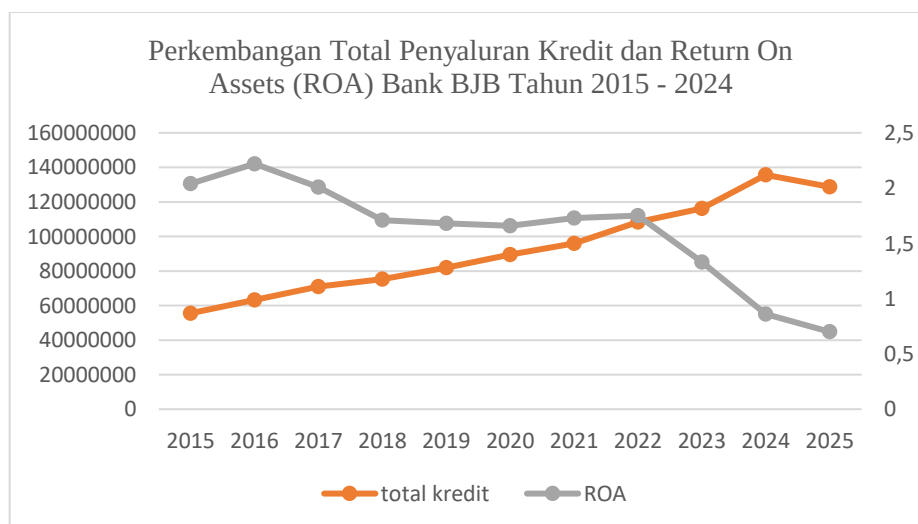
Industri perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit sebagai kegiatan utama bank menjadi sumber pendapatan melalui bunga, sehingga semakin besar kredit yang disalurkan, semakin besar pula potensi keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, pengelolaan kredit yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank (Santoso et al., 2023:41).

Kinerja keuangan bank dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya yang dimiliki (Mulyana, 2025). Dalam sektor perbankan, indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets (ROA)*. ROA mencerminkan kemampuan bank dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba serta menunjukkan tingkat efisiensi operasional perusahaan (Mandala et al., 2023; Singh et al., 2024).

Secara teoritis, terdapat hubungan positif antara penyaluran kredit dan profitabilitas bank. Kredit sebagai aset produktif utama mampu menghasilkan pendapatan bunga yang menjadi sumber utama laba, sehingga peningkatan penyaluran kredit berpotensi meningkatkan *Return on Assets (ROA)* (Ardiansyah et

al., 2022). Selain itu, tingkat profitabilitas juga dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam mengelola aset produktif, termasuk kredit yang disalurkan (Sanny & Dewi, 2020). Faktor lain yang turut memengaruhi ROA antara lain margin laba bersih, perputaran total aset, struktur biaya, serta komposisi aset produktif (Kristiningtyas et al., 2024).

Salah satu bank daerah yang berperan penting dalam perekonomian regional adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB), yang berfokus pada penghimpunan dana dan penyaluran kredit sebagai upaya meningkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan laporan keuangan periode 2015–2025, total penyaluran kredit Bank BJB menunjukkan tren peningkatan signifikan, dari Rp55.561.396 pada tahun 2015 menjadi Rp128.791.142 pada akhir periode penelitian.



Gambar 1.1 Tren Total Penyaluran Kredit dan *Return On Assets (ROA)* PT Bank BJB Periode 2015 – 2025.

Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

Namun, kondisi tersebut tidak sejalan dengan tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*, yang justru mengalami penurunan

dari 2,04% pada tahun 2015 menjadi 0,70% pada tahun-tahun terakhir. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan fakta empiris, di mana peningkatan penyaluran kredit tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas pada Bank BJB. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran kredit belum tentu diikuti peningkatan laba, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai pengaruhnya terhadap profitabilitas bank.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. (Ali & Mujahidin, 2021; Jannati & Budiarti, 2022; Jayanti & Sartika, 2021) menyatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian oleh (Maulana et al., 2020) menunjukkan bahwa penyaluran kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank BUMN. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya inkonsistensi sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total penyaluran kredit terhadap tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015–2024. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul:

“Pengaruh Total Penyaluran Kredit terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015–2025.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Permasalahan yang ditemukan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah :

1. Bagaimana perkembangan Total Penyaluran Kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015 – 2025.
2. Bagaimana perkembangan *Return On Assets (ROA)* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015 – 2025.
3. Apakah Total Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT Bank Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Perkembangan Total Penyaluran Kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selama periode 2015 – 2025 berdasarkan data laporan keuangan tahunan.
2. Perkembangan *Return On Asset (ROA)* sebagai indikator profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selama periode 2015 – 2025 berdasarkan data laporan keuangan tahunan.
3. Pengaruh Total Penyaluran Kredit terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015 – 2025.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan.

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen perbankan dan analisis kinerja keuangan. Penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai hubungan antara total penyaluran kredit dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan objek maupun periode penelitian yang berbeda. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi terhadap konsistensi teori yang menyatakan bahwa peningkatan penyaluran kredit berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank BJB Tbk, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan penyaluran kredit guna meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan kinerja profitabilitas bank.
2. Bagi investor dan pihak terkait, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara ekspansi kredit dan tingkat profitabilitas bank sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah pemahaman mengenai analisis laporan keuangan dan kinerja perbankan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Depok.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	Pengambilan Data																
3	Pembuatan Outline Proposal																
4	Penyusunan BAB 1-3																
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan Persetujuan Revisi																
6	Pengumpulan dan Pengolahan Data																
7	Proses Bimbingan Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir																
8	Ujian Tugas Akhir, Revisi Tugas Akhir, dan Pengesahan Tugas Akhir																

Sumber : Diolah oleh penulis (2026)